

MENINGKATKAN PERAN FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUNJUNGAN IBU HAMIL

Nanik Handayani¹, Annif Munjidah², Siska Nurul Abidah³, Hazna Ainur Rahma⁴,
Jessica Puspa Kencana⁵

^{1,2,3}Departemen Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{4,5}Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

email: nanik_handayani@unusa.ac.id

Abstrak

Kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena Antenatal Care (ANC) merupakan perawatan bagi ibu hamil untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan bayi secara optimal. Tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dari ibu hamil merupakan faktor penting dalam kepatuhan ibu kunjungan Antenatal Care (ANC). Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan dengan peran Family Centered Maternity Care (FCMC) sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan Antenatal Care (ANC) di pelayanan kesehatan secara optimal. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil sebesar 30 orang di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu hamil hampir seluruhnya dalam kategori kurang sebesar 76,7% sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan ibu hamil hampir seluruhnya dalam kategori baik sebesar 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini, ibu hamil bertambah pengetahuan tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) dan keluarga memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) untuk mencegah terjadinya risiko kehamilan sampai kematian pada ibu

Kata Kunci: Family Centered Maternity Care (FCMC), Ibu Hamil, Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Abstract

The lack of awareness of pregnant women on the importance of Antenatal Care (ANC) visits is something that needs attention, because Antenatal Care (ANC) is a treatment for pregnant women to optimally improve the health well-being of mothers and babies. The level of knowledge and family support from pregnant women is an important factor in the advice of Antenatal Care (ANC) visiting mothers. The purpose of this community service is to provide knowledge about the importance of Antenatal Care (ANC) visits during pregnancy with the role of Family Centered Maternity Care (FCMC) as an effort to optimally increase Antenatal Care (ANC) visits in health services. This community service is carried out by providing health education to pregnant women with coverage of KI and K4 as many as 30 people in Tawang Sari Village, Taman Sidoarjo. Before being given health education, the level of knowledge of pregnant women in the category was less than 76.7%. Meanwhile, after being given health education, the level of knowledge of pregnant women in the good category was 93.3%. This shows that there is a significant increase in the level of knowledge of pregnant women in Tawang Sari Village, Taman Sidoarjo, before and after the intervention. It is hoped that with this community service, pregnant women will increase their knowledge about the importance of Antenatal Care (ANC) visits and families provide support to pregnant women in conducting Antenatal Care (ANC) visits to prevent the risk of pregnancy to death in mothers.

Keywords: Family Centered Maternity Care (FCMC), Pregnant Women, Antenatal Care (ANC) Visit

PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan sangat penting untuk memperhatikan kesehatan baik ibu maupun bayi, karena selama masa kehamilan, kesehatan seorang ibu hamil rentan terhadap berbagai penyakit dan sewaktu-waktu dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan yaitu komplikasi kehamilan atau berujung kematian apabila tidak melakukan perawatan yang maksimal selama masa kehamilan. Salah satu perawatan yang penting dilakukan oleh ibu hamil selama masa kehamilan yaitu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Antenatal Care (ANC) merupakan suatu upaya perawatan khusus

untuk ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan professional, dimana dilakukan untuk menjaga kondisi kesehatan yang terbaik bagi ibu dan bayi selama kehamilan. Komponen Antenatal Care (ANC) meliputi: identifikasi risiko pencegahan dan manajemen penyakit yang terkait kehamilan atau bersamaan dan melakukan pendidikan atau promosi kesehatan mengenai kehamilan (WHO, 2016).

Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2021, cakupan kunjungan antenatal sebesar 88,13% terdapat peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 79,86% (Departemen Kesehatan, 2022). Sedangkan berdasarkan cakupan ibu hamil K1 di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebanyak 98,50%, sedangkan pada cakupan K4 sebanyak 90,50. Pada cakupan K1 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu 97,7%, sedangkan pada cakupan K4 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu 90,94%. Hal tersebut membuat indikator K4 Provinsi Jawa Timur belum mencapai target (Dinkes Jatim, 2021). Berdasarkan hasil statistik ibu hamil di Jawa Timur tahun 2022 dari jumlah total ibu hamil di Jawa Timur sebanyak 592.735 jiwa, sebanyak 584.119 jiwa melakukan kunjungan K1, sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 536.691 jiwa (BPS, 2022).

Antenatal Care (ANC) merupakan proses pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan bagi ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan fisik amupun mental ibu hamil diharapkan ibu hamil mampu menghadapi persalinan, masa nifas, masa pemberian ASI sampai kembalinya kesehatan reproduksi secara normal (Dinkes Sidoarjo, 2022). Kunjungan Antenatal Care (ANC) dilakukan sebanyak 4 kali selama kehamilan (satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga) (Departemen Kesehatan, 2022). Selama kehamilan perlu melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) secara teratur karena dapat mendeteksi dini risiko selama kehamilan atau persalinan. Namun pada kenyataannya masyarakat menganggap pemeriksaan hamil tidak penting di lakukan yang penting saat persalinan saja dan pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar ibu hamil

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga (Armaya, 2018; Rachmawati et al., 2017). Dukungan keluarga merupakan aspek penting yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil, karena dengan adanya keluarga akan membuat ibu hamil merasa diperhatikan dan merasa dicintai sehingga memiliki kekuatan dalam masa masa kehamilan dan mendukung ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan.

Salah satu pendekatan dalam asuhan kebidanan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan bayi berbasis dukungan keluarga yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan melalui peran Family Centered Maternity Care (FCMC), merupakan suatu upaya untuk memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan dengan melibatkan peran dukungan semua anggota keluarga. Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) adalah perawatan yang berpusat pada keluarga yang memberikan perawatan kepada ibu dan keluarga yang mengintegrasikan kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi secara berkesinambungan dengan perawatan individu memprioritaskan dukungan, partisipasi, dan pilihan keluarga (Mayasari et al., 2018). Melalui pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC), peran keluarga sangat dominan serta memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan yang terbaik dalam perawatan ibu hamil. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan kemampuan ibu hamil dan keluarga dalam memelihara kesehatannya sehingga dapat meningkatkan status kesehatan ibu dan anak (Abidah & Anggraini, 2021). Dengan Family Centered Materniy Care (FCMC) peran keluarga sangat penting selama kehamilan, karena keluarga akan diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta dapat membuat keputusan yang terbaik dalam proses perawatan ibu hamil dengan pola hidup yang normal sehingga keluarga akan mandiri dan percaya diri dalam melakukan tindakan perawatan ibu hamil.

Berdasarkan fenomena diatas, pentingnya melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) terhadap ibu hamil maka harus di lakukan penanganan yang baik agar kunjungan ANC dilakukan sesuai dengan standar sehingga dapat di lakukan deteksi secara dini apabila terjadi resiko dan target K1 dan K4 dapat tercapai

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo, pada ibu hamil sebesar 30 orang. Ibu hamil akan diberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) pada masa kehamilan. Sebelum dan sesudah diberikan intervensi, ibu hamil akan dilakukan penilaian terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	23,3	28	93,3
Kurang	23	76,7	2	6,7
Total	30	100	30	100

Berdasarkan hasil tabel 1. Diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan ibu hamil di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo hampir seluruhnya dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 76,7%, sedangkan sesudah diberikan intervensi didapatkan hasil sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care (ANC), karena seorang ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik maka akan memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan, dan sebaliknya apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) maka perilaku kesehatan ibu hamil juga akan berpengaruh terhadap kepatuhan melakukan pemeriksaan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengetahui akan pentingnya manfaat dan tujuan dari ANC seperti penanggulangan komplikasi kehamilan, posisi janin, serta kesehatan ibu hamil sendiri sehingga dapat mencegah terjadinya resiko kehamilan sedini mungkin (Raharjo, 2019). Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku atau aktivitas seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Pengetahuan tentang keterampilan perawatan prenatal penting untuk diketahui oleh ibu hamil sehingga memungkinkan untuk segera menentukan sikap mereka (Irianti & Karlinah, 2021).

Pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku dan sikap seseorang, karena pengetahuan akan membawa seseorang untuk berpikir dan berusaha untuk melakukan tindakan yang benar sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat (Senudin & Lembu, 2016). Untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan sehingga dapat menimbulkan kesadaran pada ibu dan keluarga agar mengubah perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil adalah pemberian pendidikan kesehatan pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan peran Family Centered Maternity Care (FCMC). Family Centered Maternity Care (FCMC) merupakan perawatan yang berpusat pada keluarga yang memberikan perawatan kepada ibu dan keluarga yang mengintegrasikan kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi secara berkesinambungan dengan perawatan individu memprioritaskan dukungan, partisipasi, dan pilihan keluarga (Mayasari et al., 2018).

Setelah diberikan pendidikan kesehatan pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC), ibu hamil dapat mengetahui dampak apabila tidak patuh dalam melakukan kunjungan seperti kurang mengetahui perawatan selama kehamilan dengan benar, bahaya kehamilan secara dini yang tidak terdeteksi, penyakit penyerta yang tidak terdeteksi ataupun adanya cacat kongenital, dan lain-lain. Sehingga ibu hamil akan mendapatkan dukungan dan bantuan dari keluarga secara optimal untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara rutin untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan kesehatan dengan peran Family Centered Maternity Care (FCMC) yang dilakukan di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo berbasis keluarga untuk meningkatkan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) berhasil dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini ibu hamil bertambah pengetahuannya tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) sehingga dapat merubah perilaku kesehatan selama kehamilan secara optimal. Selain itu, ibu hamil berkomitmen akan patuh dan teratur dalam menjaga kehamilannya dengan melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan dan keluarga meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendampingan. Harapan dengan adanya pengabdian masyarakat ini ibu hamil dapat menjaga perilaku kesehatan selama kehamilan terutama dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) ke pelayanan kesehatan serta mendapatkan

dukungan keluarga selama kehamilan, sehingga dengan melakukan kunjungan ANC dapat terdeteksi dini apabila terjadinya resiko kehamilan dan dapat segera untuk diberikan penanganan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, didapatkan bahwa kegiatan pendidikan kesehatan dengan peran Family Centered Maternity Care (FCMC) dapat menambah pengetahuan ibu hamil sehingga dapat merubah perilaku kesehatan selama kehamilan terutama terhadap kepatuhan melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC). Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat ini yaitu terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu edukasi tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC) dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 dan K4 selama kehamilan dapat tercapai.

SARAN

Keluarga dapat membantu dan mendukung ibu hamil selama masa kehamilan, karena ibu hamil perlu mendapatkan dukungan keluarga dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa menyusui, selain itu dapat mengoptimalkan perawatan ibu hamil dan melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) untuk mencegah terjadinya risiko kehamilan sampai kematian pada ibu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo dan Bidan Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo yang senantiasa membantu dalam proses kegiatan selama pengabdian masyarakat ini dan kami juga sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang selalu support dalam segi pendanaan dan dukungan terhadap segala yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S., & Anggraini, F. (2021). Family Centered Maternity Care (Fcmc) as an Effort to Motivate Pregnant Mothers in Keeping Health During Pregnanc. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(2), 70–80. <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jpm/article/view/773>
- Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 43–50. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>
- BPS. (2022). Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Timur, 2017-2021. BPS Jatim. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2022/11/08/2400/jumlah-ibu-hamil-melakukan-kunjungan-k1-melakukan-kunjungan-k4-kurang-energi-kronis-kek-dan-mendapat-tablet-zat-besi-fe-di-provinsi-jawa-timur-2017-2021.html>
- Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Dinkes Jatim. (2021). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 1–149.
- Dinkes Sidoarjo. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Irianti, B., & Karlinah, N. (2021). Relationship between Knowledge and Family Support with pregnant women's Antenatal Care (ANC) Compliance. *Science Midwifery*, 10(1), 525–529.
- Mayasari, S. I., Suhita, B. M., & Indasah. (2018). The Effectiveness of Family Centered Maternity Care (FCMC) Education to Increase The Independence of Postpartum Mother. *Health Notoins*, 2(5), 607–611. <http://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn20518>
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women. *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>
- Raharjo, R. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC berhubungan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Wongsorejo. *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2),

- 73–78. <https://doi.org/10.36835/jurnalmidz.v2i2.510>
- Senudin, P. K., & Lembu, Y. U. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kota Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(2), 166–177.
- WHO. (2016). *WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience*. World Health Organization (WHO) Press.